BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada tujuan, hasil dan pembahasan penelitian, beberapa kesimpulan dapat di tarik, yaitu:

1. Identifikasi Kasus dilakukan melalui problem check list serta melalui wawancara dari beberapa informan terdapat siswa X yang berinisial DCS yang mengalami coasting underachiever. Siswa tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut : nilai rendah pada tes prestasi, selalu tidak puas dengan pekerjaannya, rasa harga diri rendah nyata dalam kecenderungan untuk menarik diri atau menjadi agresif di kelas, tidak menyukai pelajaran praktis atau hafalan, tidak mampu memusatkan perhatian dan berkonsentrasi pada tugas-tugas, mempunyai sikap acuh dan negative terhadap sekolah, menolak upaya guru untuk memotivasi atau mendisiplinkan perilaku di dalam kelas dan mengalami kesulitan dalam hubungan dengan teman sebaya, kurang dapat mempertahankan persahabatan.
2. Hasil Diagnosis dan prognosis yang telah dilaksanakan diketahui bahwa klien merasa tidak lebih baik dari teman-temannya yang lain. Hal ini menyebabkan ia merasa rendah diri. Klien sering berfikir pesimis saat mengalami kegagalan hal ini menyebabkan ia tidak mempunyai semangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar dan sering menyerah saat gagal atau mudah putus asa. Klien memiliki perasaan cepat sekali bosan dalam belajar di kelas. sehingga mengakibatkan ia sering ngobrol dengan temannya, Menginginkan peralatan sekolah yang lengkap, jika tidak ia akan menunda-nunda tugas sekolahnya. Klien beralasan ada guru yang cara menjelaskan nya tidak jelas, sehingga membuat ia tidak bisa memahami isi materi dengan baik. Hal ini menyebabkan ia terkadang memilih keluar dari jam pelajaran tersebut, beralasan sedang ada rapat untuk paskibra, dikarenakan ia ketua paskibra. Terapi yang digunakan untuk menangani siswa X ini adalah rational emotif behavioral therapy.

3. Pelaksanaan terapi ini dilaksanakan dalam enam pertemuan dengan menggunakan langkah-langkah serta teknik-teknik berdasarkan konsep rational emotif behavioral therapy yang ada. Diantara langkah-langkah tersebut adalah : langkah pertama mengingatkan klien bahwa perilakunya akibat dari pikiran negatifnya, langkah kedua adalah membawa klien pada tahap kesadaran dengan menunjukkan bahwa dia sekarang mempertahankan gangguan-gangguan emosional untuk tetap aktif dengan terus-menerus berfikir secara tidak logis, agar klien memperbaiki pikiran-pikirannya dan meninggalkan gagasan irrasionalnya, langkah ketiga konselor berusaha memperbaiki pikiran-pikiran irrasional klien. Langkah keempat konselor menantang klien untuk mengembangkan pikiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rasionalnya dengan memberikan tugas, dank lien mampu melakukannya dengan baik.

4. Hasil evaluasi dan follow up ini terlihat bahwa pelaksanaan terapi dalam menangani coasting underachiever ini mencapai 75%. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi setelah dilaksanakanya proses konseling yang telah dilakukan oleh peneliti. Siswa X mengalami perubahan yang positif seperti semangat belajarnya mulai naik, keagresifan di kelas mulai berkurang, dan berusaha untuk memaksa dirinya untuk menyelesaikan tugasnya

.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, saran utama dari penelitian ini adalah tentang terapi REBT ini dalam menangani siswa Coasting Underachiever. Khususnya kepada konselor karena melihat masih belum berubah secara keseluruhan tentang perilaku siswa X terhadap beberapa guru, maka hendaknya konselor meningkatkan pendekatannya secara pribadi dan membuat pendekatan baru yang relevan dengan kasus siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id